

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesawat terbang saat ini menjadi andalan masyarakat selain alat transportasi darat dan laut. Hal ini di dukung dengan fakta bahwa jumlah kecelakaan pada penerbangan jauh lebih kecil dibandingkan dengan moda transportasi lainnya. Namun, tidak dapat dibantah bahwa tidak jarang akibat yang ditimbulkan akan sangat parah bila terjadi kecelakaan dan memakan korban jiwa lebih besar. Untuk itu diperlukan suatu proses perawatan yang teliti secara periodik untuk menjaga pesawat tetap dalam kondisi laik operasi.

Pesawat sebagai alat transportasi yang nyaman juga memiliki resiko kecelakaan yang tinggi sehingga faktor keselamatan terbang (*flight safety*) merupakan prioritas utama. Untuk itu peningkatan kualitas pada perawatan pesawat juga harus dilakukan demi mendukung *flight safety*, peningkatan kualitas juga harus diimbangi dengan efisien dalam hal perawatan yaitu ketepatan waktu. Ketepatan dalam waktu perawatan tersebut nantinya akan menjadikan pesawat tepat waktu dalam melakukan operasi karena pesawat sendiri dituntut untuk dapat terus beroperasi demi menjaga kestabilan ekonomi dari maskapai dengan begitu pelaksana perawatan wajib melakukan efisiensi terhadap perawatan pesawat agar menjadikan pelaksana perawatan tersebut banyak mengalami peningkatan perawatan.

Dalam menentukan TAT (*Turn Around Time*) *planner* harus mengetahui kondisi lapangan agar dalam membuat faktor pengali sesuai dengan kebutuhan dan kecukupan membuat *manhours plan* agar waktu dalam pengerjaan pesawat tidak kekurangan *manhours* juga tidak berlebihan *manhours* sehingga perusahaan tidak ada yang merasa diuntungkan begitu juga merasa dirugikan.

Selama ini, *planner* membuat *planning manhours* dengan mengacu terhadap MPD (*Maintenance Planning Document*) yang dikeluarkan oleh pabrik pesawat. Dari tulisan diatas maka diperlukan manajemen pengaturan jumlah tenaga kerja yang sesuai dengan beban kerja pekerja agar jumlah tenaga kerja yang dirasakan

cukup, tidak kurang dan tidak berlebihan (efisien). Sehingga keuntungan perusahaan meningkat dengan kualitas layanan perawatan dan perbaikan pesawat. Atas uraian diatas maka permasalahan perawatan yang ada menjadi tema dalam penulisan tugas akhir ini adalah “Perencanaan Efisiensi *Manhours* Pada Perawatan *C-Check* Pesawat Airbus A330-341 di PT. Garuda *Maintenance Facility*” untuk mengetahui efisiensi yang dihasilkan dengan membandingkan dengan kondisi aktual yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan standard faktor pengali untuk proses pengerjaan *C-Check Maintenance* pada tipe pesawat Airbus A330-341 dengan menggunakan metode *linier programming*?
2. Bagaimana menghitung *Turn Around Time* dengan faktor pengali yang sudah ditentukan?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak melebar dari inti persoalan, maka ditetapkan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di *base maintenance* PT. Garuda *Maintenance Facility*.
2. Data yang didapatkan adalah data pada pengerjaan rutin perawatan *C-Check* pesawat Airbus A330-341 PK-GPF.
3. Analisis hanya membuat *turn around time* hingga mengetahui efisiensi saja.
4. Pengerjaan hanya dilakukan pada satu pekerjaan hingga selesai, tidak terdapat pengerjaan yang *multiwork* dalam satu waktu.
5. Pada penelitian ini penulis menggunakan data perawatan *C-Check* pesawat Airbus A330-341 dengan registrasi PK-GPF untuk mendefinisikan efisiensi

pada jenis pesawat tersebut karena terdapat kesamaan pada faktor pengali dan MPD (*Maintenance Planning Document*).

6. Variabel yang digunakan divariasikan sebatas faktor pengali saja.
7. Analisis ini hanya dapat digunakan pada pesawat Airbus A330-341 registrasi PK-GPF untuk menghasilkan nilai efisiensi *planning*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendapatkan standar faktor pengali baru pada proses perawatan rutin C-*Check* pesawat Airbus A330-341.
2. Menghitung *turn around time* dari suatu standar dengan nilai faktor pengali baru yang dihasilkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan faktor pengali baru pada pekerjaan perawatan C-*Check* pesawat Airbus A330-341 yang dapat digunakan di PT. Garuda *Maintenance Facility*.
2. Untuk mendapatkan nilai efisiensi yang terjadi pada pengerjaan perawatan C-*Check*.
3. Menjadi pustaka tambahan dalam menunjang proses perkuliahan.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mudah untuk dipahami maka laporan tugas akhir ini penulis susun menjadi 5 BAB, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang pengambilan tugas akhir, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan pada skripsi ini.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini berisi tentang kajian pustaka dan dasar teori yang berkaitan dengan permasalahan pada skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdapat metode yang penulis gunakan serta langkah-langkah dalam pengolahan data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil dari tujuan yang diolah menggunakan metode penelitian sehingga menghasilkan pembahasan yang berkaitan dengan tujuan.

BAB V PENUTUP

Pada bab v ini berisi kesimpulan dari seluruh hasil yang penulis olah datanya menggunakan metode yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian yang terdapat referensi-referensi yang penulis gunakan dalam menyempurnakan skripsi ini.